

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Alkohol adalah minuman yang dikonsumsi oleh banyak orang dan telah menjadi masalah utama dalam masyarakat modern, baik masalah sosial maupun masalah kesehatan. Alkohol merupakan zat toksik yang dapat memberikan efek negatif pada berbagai sistem dalam tubuh diantaranya pada darah. Namun, pengaruh alkohol tergantung pada berbagai faktor yaitu kadar alkohol yang diminum, jumlah konsentrasi alkohol, kondisi tubuh (genetik) dan kebiasaan minum.

Alkohol murni tidaklah dikonsumsi manusia, yang sering dikonsumsi adalah minuman yang mengandung alkohol, biasanya adalah etil alkohol atau ethanol ($\text{CH}_3\text{CH}_2\text{OH}$). Menurut Spector (1993) alkohol adalah minuman yang dikonsumsi sekitar 85 % populasi dunia barat dan menjadi masalah utama dalam masyarakat modern, baik masalah sosial maupun kesehatan. Konsumsi alkohol dalam setahun pada peminum dewasa tahun 2000 menurut Rehm *et al*, (2003) di Perancis 15,1 liter/orang, Amerika Serikat 14,3 liter/orang, Indonesia 13,7 liter/orang, India 12,9 liter/orang dan Australia 10,4 liter/orang.

Di Indonesia 30 % dari penderita yang dirawat akibat ketergantungan obat adalah peminum alkohol. Suatu penelitian pendahuluan mengenai konsumsi alkohol di kalangan pelajar yang dilakukan di sebuah kota di Indonesia didapatkan bahwa lebih dari 50 % pelajar sudah pernah minum minuman keras. Minuman favorit mereka adalah Martini sebanyak 29 %, Mansion House 20 % dan Bir 14

% . Sebagian besar alasan mereka adalah untuk menenangkan pikiran 40 %, disusul oleh karena ikut-ikutan teman 25 % dan 11 % dari mereka menyatakan hanya untuk coba-coba (Bachtiar, 2004). Di Amerika dari survey yang dilakukan pada 1996 berdasarkan jenis kelamin, peminum laki-laki 59,4 % dan wanita 44,5 % (Avis, 1999), sedangkan di Indonesia peminum alkohol tahun 2000 laki-laki 35 % dan wanita hanya 9 % (Rehm *et al*, 2003).

Alkohol merupakan zat toksik yang dapat memberikan efek negatif pada berbagai sistem yang ada di dalam tubuh baik terhadap sistem persarafan, kardiovaskuler, endokrin, saluran pencernaan, hati, maupun pada darah. Terhadap sistem hematologi, konsumsi alkohol yang berlebihan memiliki pengaruh yang beragam dan kompleks. Menurut Ballard (1997) alkohol memberikan efek negatif pada darah secara langsung melalui efek toksik pada sumsum tulang, sel bakal darah dan kematangan sel eritrosit, sel leukosit dan trombosit, sedangkan efek secara tidak langsung melalui masalah metabolisme seperti defisiensi nutrisi. Baik efek langsung maupun tidak langsung dari alkohol diduga akan menyebabkan penurunan produksi sel eritrosit, sel leukosit dan trombosit.

Akibat buruk konsumsi alkohol akan menimbulkan masalah kesehatan diantaranya terjadi perubahan terhadap jumlah trombosit (trombositopeni) dan waktu perdarahan. Mengonsumsi alkohol yang berlebihan akan menambah agregasi trombosit, mengaktifasi kaskade koagulasi, hematokrit dan viskositas darah meningkat.

Trombosit berbentuk bulat kecil atau cakram oval dengan diameter 2 sampai 4 mikrometer. Trombosit dibentuk dalam sumsum tulang dari megakariosit, yaitu

sel yang sangat besar dalam susunan hemopoietik dalam sumsum tulang yang memecah menjadi trombosit, baik dalam sumsum tulang atau segera memasuki darah, khususnya ketika mencoba untuk memasuki kapiler paru. Konsentrasi normal trombosit dalam darah adalah antara 150.000 dan 350.000 per mikroliter (Dorland, 2002). Fungsi utama trombosit adalah pembentukan sumbat mekanik selama respons hemostasis normal terhadap cedera vaskular. Tanpa trombosit, dapat terjadi kebocoran darah spontan melalui pembuluh darah kecil. Reaksi trombosit berupa adhesi, sekresi, agregasi, dan fusi serta aktivitas prokoagulannya sangat penting untuk fungsinya.

Trombositopeni ditandai oleh perdarahan spontan, waktu perdarahan yang diperpanjang, dan waktu pembekuan normal. Hitung trombosit 100.000 per mililiter atau dibawahnya, jadi secara umum dianggap menyebabkan trombositopeni, meskipun perdarahan spontan baru akan terjadi setelah jumlah tersebut turun di bawah 20.000 per mililiter. Jumlah trombosit antara 20.000 sampai 50.000 dapat menyebabkan perdarahan pascatrauma. Berkurangnya jumlah trombosit dapat terjadi karena penurunan produksi atau perusakan yang berlebihan.

Waktu perdarahan adalah untuk mengukur hemostasis dan koagulasi. Waktu perdarahan tergantung atas ketepatangunaan cairan, jaringan dalam memacu koagulasi, fungsi kapiler dan trombosit. Waktu perdarahan normal adalah 3 sampai 7 menit. Memanjangnya waktu perdarahan dapat menunjukkan trombositopenia (jumlah trombosit kurang dari 100.000/mm³) atau trombositopati (fungsi trombosit abnormal) atau keduanya.

Adapun menurut pandangan Islam bahwa Al Quran melarang penggunaan Khamr seperti yang telah dijelaskan di dalam QS Al Baqarah: 219, “Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.” Selain itu disebutkan dalam QS Al Maidah: 90-91, “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).”

Meskipun agama telah melarang, begitu juga berbagai penyuluhan kesehatan, tetapi konsumsi alkohol tetap mewabah di kalangan masyarakat karena masyarakat menganggap mengkonsumsi alkohol akan menimbulkan perasaan senang.

Berdasarkan dari beberapa data dan gambaran yang ada maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh lama konsumsi alkohol terhadap jumlah trombosit dan waktu perdarahan pada pecandu alkohol di Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Tempat untuk penelitian tersebut dipilih karena berdasarkan observasi di Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah tersebut masih banyak ditemukan budaya masyarakat yang mengkonsumsi alkohol terutama di pesta-pesta hajatan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Bertolak dari pernyataan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah lama konsumsi alkohol berhubungan dengan jumlah trombosit?
2. Apakah lama konsumsi alkohol berhubungan dengan waktu perdarahan?
3. Adakah perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap jumlah trombosit?
4. Adakah perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap waktu perdarahan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan lama konsumsi alkohol terhadap jumlah trombosit
2. Untuk mengetahui hubungan lama konsumsi alkohol terhadap waktu perdarahan
3. Untuk mengetahui dan mengkaji perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap jumlah trombosit
4. Untuk mengetahui dan mengkaji perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap waktu perdarahan

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh lama konsumsi alkohol terhadap jumlah trombosit dan waktu perdarahan.

2. Bagi institusi, dapat dijadikan sumber referensi ataupun bahan perbandingan bagi kegiatan yang ada kaitannya dengan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang konsumsi alkohol dan pengaruhnya terhadap resiko terjadinya penyakit.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.

E. RUANG LINGKUP

1. Variabel yang diteliti

- a. Variabel bebas : lamanya konsumsi alkohol
- b. Variabel terikat : jumlah trombosit dan waktu perdarahan

2. Subyek/responden

Subyek yang digunakan sebagai sumber informasi adalah laki-laki dewasa yang mengkonsumsi alkohol

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2008